

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kroya terhitung dari tanggal 10 Desember 2020 sampai 10 Januari 2021 dengan sampel peserta didik kelas X MIPA yang memiliki keterampilan *public speaking* rendah. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bimbingan kelompok menggunakan teknik *role playing* efektif untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* pada peserta didik. Berdasarkan penghitungan deskripsi *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen yaitu $-16,305 < -3,182$ yang artinya ada peningkatan yang signifikan. Sedangkan hasil penghitungan deskripsi *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol yaitu $-2,782 > -3,182$ yang artinya tidak ada peningkatan yang signifikan. Hasil uji *independent samples test* dengan hasil *sig.(2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan.

Jadi secara keseluruhan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *role playing* efektif untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* pada peserta didik.

B. Implikasi

Pelaksanaan penelitian ini mengalami beberapa hambatan maupun keterbatasan, namun penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan *public*

speaking pada peserta didik dapat dilakukan dengan pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *role playing*.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas untuk kegiatan bimbingan dan konseling yang memadai, sehingga pemberian layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi guru BK

Guru BK diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan peserta didik dengan lebih maksimal, sehingga dapat mencegah dan mengentaskan permasalahan yang dialami peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya dapat mengikuti berbagai kegiatan sosial untuk menambah wawasan dan keterampilan *public speaking*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, B. S. (2018). Pelatihan Komunikasi Verbal dan Non-verbal Efektif antara Dokter, Perawat, Pasien, dan Keluarga Pasien di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta. *Jurnal Abdimas*, 272-273.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, F. U. (2018). *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Publik Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erford, B. T. (2017). *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartinah, S. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Himah, E. F., Bektiarso, S., & Prihandono, T. (2015). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Disertai Metode Pictoral Riddle dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 263.
- Isnani (2003). *Peningkatan Keterampilan Berbicaramelalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *Kenosis*, 187.
- Lumaurridlo. (2019). *Evaluasi Pendidikan, Pendekatan dan Teknik Penilaiannya*. Cilacap: Ihya Media.
- Mabruri, Z. K., & Aristya, F. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Melalui Penerapan Strategi Role Playing SD Negeri Ploso 1 Pacitan. *Naturalistic*, 115-116.

- Montolalu, C. E., & Yohanes A.R. Langi. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T Test). *ejaournal.unsrat.ac.id*, 45.
- Olii, H. (2008). *Public Speaking*. Jakarta: Indeks.
- Prayitno. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo, S., & Gudnanto. (2013). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, I. (2015). Keterkaitan Public Speaking dengan Komunikasi Dakwah. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 100.
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Shoimin, A. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sirait, C. B., & Sirait, B. (2016). *The Power of Public Speaking Kiat Cerdas Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2010). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubik Angket dan Validitas Ahl

RUBIK LEMBAR VALIDASI ANGKET

Aspek penilaian	No	Indikator	Skor	Rubik
Konten	1	Kesesuaian dengan petunjuk pengisian	4	Konten angket dinyatakan sangat baik apabila terdapat petunjuk pengisian angket yang lengkap dan tepat seperti tata letak petunjuk diletakan di bagian awal, petunjuk pengisian jelas, singkat, padat dan mudah dipahami.
			3	Konten angket dinyatakan baik apabila terdapat petunjuk pengisian angket yang lengkap
			2	Konten angket dinyatakan kurang apabila petunjuk pengisian angket diletakan dibagian paling belakang
			1	Konten angket dinyatakan sangat kurang apabila tidak terdapat petunjuk pengisian angket
	2	Jumlah item pernyataan yang memadai	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila jumlah item pernyataannya memadai

				yaitu tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit.
			3	Angket dinyatakan baik apabila jumlah pernyataannya berkisar antara 60-100 item.
			2	Angket dinyatakan kurang apabila jumlah pernyataannya terlalu banyak antara 100-200 item.
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila jumlah item pernyataannya sangat sedikit yaitu antara 1-60 item.
	3	Kejelasan butir pernyataan setiap angket	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila setiap butir pernyataan sangat jelas dan baik
			3	Angket dinyatakan baik apabila setiap butir pernyataan jelas dan baik
			2	Angket dinyatakan kurang apabila butir pernyataan angket ada yang kurang jelas
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila butir pernyataan banyak yang

				kurang jelas
	4	Pilihan jawaban jelas dan tidak berbelit-belit	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila pilihan jawaban sangat jelas, tidak berbelit-belit dan mudah dipahami oleh peserta didik.
			3	Angket dinyatakan baik apabila memiliki pilihan jawaban yang singkat padat dan jelas
			2	Angket dinyatakan kurang apabila pilihan jawaban sudah ada di butir pernyataannya
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila pilihan jawaban hanya ada satu.
Isi	1	Konsep format angket <i>public speaking</i>	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila konsep format angket sesuai dengan kaidah pembuatan angket
			3	Angket dinyatakan baik apabila memiliki format konsep yang baik dan terdapat komponen identitas, petunjuk pengisian, kriteria penilaian, butir pernyataan

				dan memiliki tata letak yang sesuai.
			2	Angket dinyatakan kurang apabila terdapat konsep format yang salah
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila tidak sesuai dengan kaidah pembuaan angket
	2	Pernyataan dirumuskan dengan padat, singkat dan jelas	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila pernyataan angket dirumuskan dengan singkat, padat dan jelas dan sesuai.
			3	Angket dinyatakan baik apabila pernyataan angket dirumuskan dengan baik dan benar
			2	Angket dinyatakan kurang apabila angket dirumuskan dengan singkat dan jelas
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila dirumuskan dengan singkat dan kurang jelas
	3	Kesesuaian isi angket relevan dengan perilaku yang dikaji	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila isinya sangat relevan dengan perilaku yang dikaji

			3	Angket dinyatakan baik apabila isinya sesuai dengan perilaku yang dikaji
			2	Angket dinyatakan kurang apabila isinya kurang relevan dengan perilaku yang dikaji
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila isinya tidak relevan dengan perilaku yang dikaji
	4	Butir pernyataan sesuai dengan indikator	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila semua butir pernyataannya sesuai dengan indikator
			3	Angket dinyatakan baik apabila sebagian besar butir pernyataannya sesuai dengan indikator
			2	Angket dinyatakan kurang apabila sebagian besar butir pernyataan tidak sesuai dengan indikator
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila semua butir pernyataan tidak sesuai dengan indikator

Bahasa	1	Ketepatan pemilihan kata dan diksi	4	Bahasa dinyatakan sangat baik apabila sangat tepat dalam pemilihan kata dan diksi ketika menyusun kalimat
			3	Bahasa dinyatakan baik apabila pemilihan kata dan diksinya tepat
			2	Bahasa dinyatakan kurang apabila terdapat pemilihan kata yang tidak sedap dibaca
			1	Bahasa dinyatakan kurang sekali apabila pemilihan kata dan diksi tidak tepat
	2	Menggunakan istilah dan kalimat yang konsisten.	4	Bahasa dinyatakan sangat baik apabila istilah dan kalimat yang digunakan sangat konsisten
			3	Bahasa dinyatakan baik apabila istilah yang digunakan konsisten
			2	Bahasa dinyatakan kurang apabila istilah yang digunakan kurang konsisten

			1	Bahasa dinyatakan sangat kurang apabila tidak konsisten pada penulisan kalimat dan istilah
	3	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia dan EYD	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa indonesia dan EYD
			3	Angket dinyatakan baik apabila bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penulisan
			2	Angket dinyatakan kurang apabila masih terdapat bahasa yang tidak baku
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila keseluruhan butir pernyataan menggunakan bahasa yang tidak baku
	4	Menggunakan bahasa yang komunikatif	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila bahasa yang digunakan sangat komunikatif
			3	Angket dinyatakan baik apabila bahasa yang digunakan komunikatif

			2	Angket dinyatakan kurang apabila bahasa yang digunakan kurang komunikatif
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila bahasa yang digunakan tidak komunikatif
	5	Tidak menggunakan bahasa yang tabu	4	Angket dinyatakan sangat baik apabila menggunakan bahasa yang sangat jelas dan mudah dipahami oleh semua orang awam
			3	Angket dinyatakan baik apabila menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami
			2	Angket dinyatakan kurang apabila menggunakan bahasa asing yang tidak disertai artinya
			1	Angket dinyatakan sangat kurang apabila menggunakan bahasayang tabu

LEMBAR VALIDASI AHLI PENILAIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bapak/ibu yang terhormat.

Saya memohon bantuan bapak/ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang "Public Speaking". Aspek penilaian angket ini berdasarkan komponen penilaian aspek kelayakan oleh BSNP. Penilaian, saran serta koreksi yang bapak/ibu berikan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen. Atas perhatian dan kesediaannya, saya mengucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda cheklis (√) pada kolom yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian: Sangat Baik (SB) = 4
Baik (B) = 3
Kurang (K) = 2
Sangat Kurang (SK) = 1

B. Aspek Penilaian

Indikator penilaian	Butir Penilaian	Alternatif pilihan			
		SB	B	K	SK
Konten	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan petunjuk pengisian • Jumlah item pernyataan yang memadai • Kejelasan butir pernyataan setiap angket • Pilihan jawaban jelas dan tidak berbelit-belit 	✓	✓		
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep format angket <i>Public speaking</i> • Pernyataan dirumuskan dengan padat, singkat dan jelas • Kesesuaian isi angket relevan dengan perilaku yang dikaji • Butir pernyataan sesuai dengan indikator 	✓	✓		
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan kata dan diksi • Menggunakan istilah dan kalimat yang 		✓		

	konsisten. • Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan EYD • Menggunakan bahasa yang komunikatif • Tidak menggunakan bahasa yang tabu		✓		
SKOR TOTAL		..42.....			

No	Bagian yang perlu perbaikan	Saran perbaikan
1.	Isi Pernyataan	Dijelaskan aksesoris seperti apa
2.	Bahasa	Pakai Bahasa yg Familiar ex: audience
3.		Beri penjelasan apa itu Public speaking

C. Petunjuk penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor total keseluruhan}} \times 100\% = \frac{42}{50} \times 100\% = 84$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket “Public Speaking” dinyatakan:

- Nilai antara 85,01- 100,00%, Sangat valid dapat digunakan tanpa revisi
 - Nilai antara 70,01- 85,00%, Cukup valid dapat digunakan dengan revisi
 - Nilai antara 50,01-70,00%, Kurang valid disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
 - Nilai antara 01,00- 50,00%, Tidak valid dan tidak boleh digunakan
- (* Mohon dicentang pada kolom yang disediakan.

Cilacap, 13 Oktober 2020

Validator


 (M. Cahya, M. Sos)

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Butir Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,550	0,279	Valid
2.	0,107	0,279	Tidak Valid
3.	0,124	0,279	Tidak Valid
4.	0,563	0,279	Valid
5.	0,540	0,279	Valid
6.	0,397	0,279	Valid
7.	0,488	0,279	Valid
8.	0,074	0,279	Tidak Valid
9.	0,553	0,279	Valid
10.	0,594	0,279	Valid
11.	0,464	0,279	Valid
12.	0,643	0,279	Valid
13.	0,433	0,279	Valid
14.	0,510	0,279	Valid
15.	0,177	0,279	Tidak Valid
16.	0,150	0,279	Tidak Valid
17.	0,524	0,279	Valid
18.	0,427	0,279	Valid
19.	0,375	0,279	Valid
20.	0,437	0,279	Valid
21.	0,550	0,279	Valid
22.	0,444	0,279	Valid
23.	0,517	0,279	Valid
24.	0,488	0,279	Valid
25.	0,589	0,279	Valid
26.	0,302	0,279	Valid
27.	0,436	0,279	Valid
28.	0,681	0,279	Valid
29.	0,499	0,279	Valid
30.	0,483	0,279	Valid
31.	0,700	0,279	Valid
32.	0,286	0,279	Valid
33.	0,440	0,279	Valid
34.	0,340	0,279	Valid
35.	0,772	0,279	Valid
36.	0,578	0,279	Valid
37.	0,359	0,279	Valid
38.	0,615	0,279	Valid
39.	0,321	0,279	Valid
40.	-0,362	0,279	Tidak Valid

41.	-0,037	0,279	Tidak Valid
42.	0,418	0,279	Valid
43.	0,364	0,279	Valid
44.	0,525	0,279	Valid
45.	0,717	0,279	Valid
46.	0,730	0,279	Valid
47.	0,538	0,279	Valid
48.	0,465	0,279	Valid
49.	0,711	0,279	Valid
50.	0,733	0,279	Valid

Lampiran 3 Angket Pretest-Posttest dan Data Kasar Angket

Angket Keterampilan *Public Speaking*

A. Pengertian *Public Speaking*

Istilah *public speaking* terdiri dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *public* dan *speaking*. Dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia, *public* artinya orang banyak, umum, masyarakat dan khalayak. *Speaking* memiliki arti berbicara. Singkatnya, *public speaking* merupakan keterampilan berbicara di depan umum atau orang banyak.

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri terlebih dahulu.
2. Baca pernyataan di bawah ini kemudian berikan tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan diri kalian masing-masing.
3. Kriteria penilaian

SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai
S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai

C. Identitas Diri

Nama :
Kelas :
No. HP/WA :
Alamat :

D. Daftar Pernyataan

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat memperhatikan pakaian yang saya gunakan pada saat melakukan <i>public speaking</i>				
2.	Saya tidak pernah menyiapkan pakaian untuk <i>public speaking</i>				
3.	Pakaian yang saya kenakan disesuaikan dengan acara atau pun tema <i>public speaking</i>				
4.	Saya menggunakan aksesoris (seperti jam tangan, gelang, bros, cincin dan sebagainya) secukupnya				
5.	Saya tidak pernah memperhatikan pakaian yang saya gunakan				

6.	Saya selalu berusaha menggerakkan anggota tubuh saya sesuai dengan porsinya ketika melakukan <i>public speaking</i>				
7.	Ekspresi wajah saya sesuai dengan arti kata yang saya ucapkan				
8.	Saya hanya berdiri kaku pada saat melakukan <i>public speaking</i>				
9.	Saya mengekspresikan segala sesuatu dengan total di atas panggung				
10.	Pada saat melakukan <i>public speaking</i> saya tidak menatap para pendengar				
11.	Saya kesulitan menyesuaikan mimik wajah dengan kalimat yang saya sampaikan				
12.	Saya terlalu cepat dalam berbicara				
13.	Kecepatan berbicara disesuaikan dengan kalimat yang saya ucapkan				
14.	Saya tidak memperhatikan tempo (kecepatan dalam berbicara) pada saat <i>public speaking</i>				
15.	Saya akan menggunakan tempo yang agak lambat pada saat mengatakan hal-hal penting				
16.	Saya kesulitan menggunakan nada bicara yang bervariasi				
17.	Saya akan menaikkan nada bicara untuk memberikan semangat kepada audiens				
18.	Saya memberikan penekanan pada hal-hal penting				
19.	Saya mengabaikan segala penekanan kata				
20.	Saya melakukan penjedaan untuk memberikan rasa penasaran para pendengar				
21.	Saya tidak pernah melakukan penjedaan				
22.	Saya dapat berbicara dengan suara yang keras				
23.	Saya sering kali kekurangan napas saat melakukan <i>public speaking</i>				
24.	Saya dapat mengatur napas dengan baik				
25.	Suara saya sangat pelan				
26.	Saya dapat memproduksi suara dengan stabil				
27.	Tenggorokan saya sering serak saat melakukan <i>public speaking</i>				
28.	Suara saya terdengar bulat dan bersih				
29.	Suara saya sering kali bergetar karena kelelahan				
30.	Saya selalu menggunakan kata yang sederhana agar mudah dipahami				
31.	Saya melakukan pemilahan kata yang disesuaikan				

	dengan para pendengar				
32.	Saya menggunakan kata yang tidak ambigu (memiliki dua makna yang berbeda)				
33.	Saya menggunakan kata-kata yang lazim (sering digunakan oleh orang pada umumnya)				
34.	Saya suka menggunakan istilah asing				
35.	Saya tidak pernah menyesuaikan pemilihan kata dengan para pendengar				
36.	Saya kesulitan dalam memberikan masukan untuk para pendengar				
37.	Saya selalu memberi perhatian penuh kepada para pendengar saat menyampaikan pendapatnya				
38.	Saya selalu memberi support dan masukan kepada para pendengar				
39.	Ketika ada pendengar yang ingin bertanya atau menjawab pertanyaan, saya akan memberikan apresiasi				
40.	Sebelum melakukan <i>public speaking</i> , saya akan menyapa para pendengar terlebih dahulu				
41.	Saat melakukan <i>public speaking</i> saya jarang berinteraksi langsung dengan para pendengar				
42.	Saya sulit memfokuskan diri kepada para pendengar				
43.	Saya tidak pernah memberikan apresiasi kepada para pendengar				

Data Kasar Angket *Pretest-Posttest*

N o.	Eksperimen			No.	Kontrol		
	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	OVA	66	94	1.	LA	114	117
2.	NM	76	100	2.	TRS	111	111
3.	NK	70	91	3.	QN	112	117
4.	NAA	75	98	4.	ZY	112	114
Rata-rata		74,25	95,75			112,25	114,75
Tertinggi		66	100			114	117
Terendah		76	91			111	111

Lampiran 4 RPL dan Laporan Bimbingan Kelompok



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SMA NEGERI 2 KROYA
 JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
 Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang pribadi dan sosial
C.	Topik	Keterampilan <i>public speaking</i>
D.	Fungsi Layanan	Fungsi preventif
E.	Tujuan	Agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i>
F.	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X MIPA (kelompok eksperimen)
G.	Metode dan Teknik	Metode ceramah dan diskusi, teknik <i>role playing</i>
H.	Waktu	1 X 35 Menit
I.	Media/Alat	<i>Video Call WhatsApp Group</i>
J.	Tanggal Pelaksanaan	5 Januari 2021
K.	Sumber Bacaan	Buku dan jurnal
L.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Konselor menyapa peserta didik/konseli dengan kalimat yang membuat lebih bersemangat. 2) Mengungkapkan tujuan kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan yaitu meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> peserta didik/konseli.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (pembentukan kelompok)	Langkah-langkah kegiatan kelompok : 1) Menyampaikan durasi waktu. 2) Perkenalan anggota kelompok. 3) Konselor menjelaskan tentang bimbingan kelompok serta metode dan teknik yang akan digunakan. 4) Penyampaian tugas-tugas setiap anggota kelompok.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Konselor menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan secara operasional.
	2. Tahap peralihan (transisi)	
	a. Konselor menanyakan jika ada peserta didik/konseli yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>storming</i>)	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok. 2) Konselor memberikan kesempatan bertanya mengenai tugas-tugas yang belum dipahami. 3) Konselor menjelaskan secara singkat mengenai tugas dan tanggung jawab peserta didik/konseli dalam melakukan kegiatan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
 Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

<p>b. Konselor menyiapkan peserta didik/konseli untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>norming</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok. 2) Jika sudah siap, kemudian konselor memulai untuk masuk pada tahap inti.
<p>3. Tahap inti/kerja</p>	
<p>a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik/konseli dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu (<i>eksperimentasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor memberikan materi tentang pengertian, tujuan, dan aspek <i>public speaking</i> melalui <i>WhatsApp</i> grup. 2) Konselor membuka sesi diskusi, dimana peserta didik/konseli dipersilahkan untuk memberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian konselor mempersilahkan peserta didik/konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut, bila tidak ada yang bisa menjawab maka konselor dapat memberikan jawaban. 3) Peserta didik diminta untuk menerapkan teknik <i>role playing</i>. Pada pertemuan ini peserta didik/konseli diminta membaca dan memahami peran masing-masing dalam naskah bermain peran (<i>role playing</i>) yang telah disiapkan oleh konselor dengan tema debat kandidat calon ketua OSIS.
<p>b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan refleksi bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi identifikasi Konselor mengidentifikasi respon peserta didik/konseli melalui pertanyaan yang dapat mengungkap pengalaman anggota kelompok tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan. 2) Refleksi analisis Konselor mengajak peserta didik/konseli untuk menganalisis dan memikirkan penyebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya. 3) Refleksi generalisasi Konselor mengajak peserta didik/konseli membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya ataupun hambatan-hambatan yang mungkin dialami. Selanjutnya konselor mengajukan pertanyaan rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku tersebut dan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

		mengatasi hambatan-hambatannya agar peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik lagi.
	4. Tahap pengakhiran (terminasi)	
	a. Menutup kegiatan dan tindak lanjut	1) Konselor memberikan penguatan. 2) Perencanaan tindak lanjut 3) Konselor memberitahukan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. 4) Menutup kegiatan.
M.	Evaluasi	
	a. Evaluasi proses	1) Konselor menumbuhkan antusias peserta didik/konseli. 2) Konselor membangun dinamika kelompok. 3) Konselor memberikan penguatan terhadap langkah yang akan dilakukan.
	b. Evaluasi hasil	1) Mengajukan pertanyaan terhadap pengalaman peserta didik/konseli selama mengikuti bimbingan kelompok. 2) Mengamati perubahan perilaku peserta didik/konseli setelah kegiatan bimbingan kelompok. 3) Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

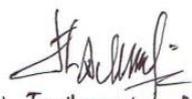
Cilacap, Ratu, 13 Januari 2021

Mengetahui :

Guru BK


MASNAN, S-Pd

Konselor/mahasiswa praktikan


Siti Fanikmatun Nabilah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA**

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang pribadi dan sosial
C.	Topik	Keterampilan <i>public speaking</i>
D.	Fungsi Layanan	Fungsi preventif
E.	Tujuan	Agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i>
F.	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X MIPA (kelompok eksperimen)
G.	Metode dan Teknik	Metode ceramah dan diskusi, teknik <i>role playing</i>
H.	Waktu	1 X 35 Menit
I.	Media/Alat	Aplikasi <i>Google Meet</i>
J.	Tanggal Pelaksanaan	6 Januari 2021
K.	Sumber Bacaan	Buku dan jurnal
L.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Konselor menyapa peserta didik/konseli dengan kalimat yang membuat lebih bersemangat. 2) Mengungkapkan tujuan kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan yaitu meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> peserta didik/konseli.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (pembentukan kelompok)	Langkah-langkah kegiatan kelompok : 1) Menyampaikan durasi waktu. 2) Konselor menjelaskan tentang bimbingan kelompok serta metode dan teknik yang akan digunakan. 3) Penyampaian tugas-tugas setiap anggota kelompok.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Konselor menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan secara operasional.
	2. Tahap peralihan (transisi)	
	a. Konselor menanyakan jika ada peserta didik/konseli yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>storming</i>)	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok. 2) Konselor memberikan kesempatan bertanya mengenai tugas-tugas yang belum dipahami. 3) Konselor menjelaskan secara singkat mengenai tugas dan tanggung jawab peserta didik/konseli dalam melakukan kegiatan.
	b. Konselor menyiapkan	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
 Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

peserta didik/konseli untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>norming</i>)	2) Jika sudah siap, kemudian konselor memulai untuk masuk pada tahap inti.
3. Tahap inti/kerja	
a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik/konseli dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu (<i>eksperimentasi</i>)	1) Konselor memberikan materi tentang persiapan dalam <i>public speaking</i> , penyampaiannya menggunakan metode ceramah. 2) Konselor membuka sesi diskusi, dimana peserta didik/konseli dipersilahkan untuk memberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian konselor mempersilahkan peserta didik/konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut, bila tidak ada yang bisa menjawab maka konselor dapat memberi jawaban. 3) Peserta didik diminta untuk menerapkan teknik <i>role playing</i> dan melakukan pemahaman lebih mendalam terkait peran masing-masing serta diperbolehkan memberikan reaksi ataupun tanggapannya sendiri terhadap peran peserta didik/konseli lainnya.
b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan refleksi bimbingan (<i>refleksi</i>)	1) Refleksi identifikasi Konselor mengidentifikasi respon peserta didik/konseli melalui pertanyaan yang dapat mengungkap pengalaman anggota kelompok tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan. 2) Refleksi analisis Konselor mengajak peserta didik/konseli untuk menganalisis dan memikirkan penyebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya. 3) Refleksi generalisasi Konselor mengajak peserta didik/konseli membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya ataupun hambatan-hambatan yang mungkin dialami. Selanjutnya konselor mengajukan pertanyaan rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku tersebut dan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
 Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

		mengatasi hambatan-hambatannya agar peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik lagi.
	4. Tahap pengakhiran (terminasi)	
	a. Menutup kegiatan dan tindak lanjut	1) Konselor memberikan penguatan. 2) Konselor merencanakan tindak lanjut 3) Menutup kegiatan.
M.	Evaluasi	
	a. Evaluasi proses	1) Konselor menumbuhkan antusias peserta didik/konseli. 2) Konselor membangun dinamika kelompok. 3) Konselor memberikan penguatan terhadap langkah yang akan dilakukan.
	b. Evaluasi hasil	1) Mengajukan pertanyaan terhadap pengalaman peserta didik/konseli selama mengikuti bimbingan kelompok. 2) Mengamati perubahan perilaku peserta didik/konseli setelah kegiatan bimbingan kelompok. 3) Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

Cilacap, ~~Rabu~~, 13 Januari 2021

Mengetahui :

Guru BK

MASWAN, S.Pd.

Konselor/mahasiswa praktikan

Siti Fanikmatun Nabilah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.

Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang pribadi dan sosial
C.	Topik	Keterampilan <i>public speaking</i>
D.	Fungsi Layanan	Fungsi preventif
E.	Tujuan	Agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i>
F.	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X MIPA (kelompok eksperimen)
G.	Metode dan Teknik	Metode ceramah dan diskusi, teknik <i>role playing</i>
H.	Waktu	1 X 35 Menit
I.	Media/Alat	Aplikasi <i>Google Meet</i>
J.	Tanggal Pelaksanaan	7 Januari 2021
K.	Sumber Bacaan	Buku dan jurnal
L.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Konselor menyapa peserta didik/konseli dengan kalimat yang membuat lebih bersemangat. 2) Mengungkapkan tujuan kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan yaitu meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> peserta didik/konseli.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (pembentukan kelompok)	Langkah-langkah kegiatan kelompok : 1) Menyampaikan durasi waktu. 2) Konselor menjelaskan tentang bimbingan kelompok serta metode dan teknik yang akan digunakan. 3) Penyampaian tugas-tugas setiap anggota kelompok.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Konselor menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan secara operasional.
	2. Tahap peralihan (transisi)	
	a. Konselor menanyakan jika ada peserta didik/konseli yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>storming</i>)	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok. 2) Konselor memberikan kesempatan bertanya mengenai tugas-tugas yang belum dipahami. 3) Konselor menjelaskan secara singkat mengenai tugas dan tanggung jawab peserta didik/konseli dalam melakukan kegiatan.
	b. Konselor menyiapkan	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA**

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

peserta didik/konseli untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>norming</i>)	2) Jika sudah siap, kemudian konselor memulai untuk masuk pada tahap inti.
3. Tahap inti/kerja	
a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik/konseli dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu (<i>eksperimentasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memaparkan materi tentang macam-macam metode penyampaian dalam <i>public speaking</i> yang dalam penyampaiannya menggunakan metode ceramah. 2. Konselor membuka sesi diskusi, dimana peserta didik/konseli dipersilahkan untuk memberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian konselor mempersilahkan peserta didik/konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut, bila tidak ada yang bisa menjawab maka konselor dapat memberi jawaban. 3. Peserta didik diminta untuk lebih mendalami peran masing-masing dalam penerapan teknik <i>role playing</i> dengan tema debat kandidat calon ketua OSIS, selain itu dalam sesi ini peserta didik/konseli dapat memilih metode penyampaian pidato yang terdapat dalam naskah sesuai dengan metode-metode penyampaian <i>public speaking</i> yang telah dijelaskan sebelumnya.
b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan refleksi bimbingan (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi identifikasi Konselor mengidentifikasi respon peserta didik/konseli melalui pertanyaan yang dapat mengungkap pengalaman anggota kelompok tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan. 2) Refleksi analisis Konselor mengajak peserta didik/konseli untuk menganalisis dan memikirkan penyebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya. 3) Refleksi generalisasi Konselor mengajak peserta didik/konseli membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya ataupun hambatan-hambatan yang mungkin dialami.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

		Selanjutnya konselor mengajukan pertanyaan rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku tersebut dan mengatasi hambatan-hambatannya agar peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik lagi.
	4. Tahap pengakhiran (terminasi)	
	a. Menutup kegiatan dan tindak lanjut	1) Konselor memberikan penguatan. 2) Konselor merencanakan tindak lanjut. 3) Menutup kegiatan.
M.	Evaluasi	
	a. Evaluasi proses	1) Konselor menumbuhkan antusias peserta didik/konseli. 2) Konselor membangun dinamika kelompok. 3) Konselor memberikan penguatan terhadap langkah yang akan dilakukan.
	b. Evaluasi hasil	1) Mengajukan pertanyaan terhadap pengalaman peserta didik/konseli selama mengikuti bimbingan kelompok. 2) Mengamati perubahan perilaku peserta didik/konseli setelah kegiatan bimbingan kelompok. 3) Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

Cilacap, Rabu, 13 Januari.....2021

Mengetahui :

Guru BK


.....
MASWAN S.P.

Konselor/mahasiswa praktikan


.....
Siti Fanik Mardani Nalati



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA**

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang pribadi dan sosial
C.	Topik	Keterampilan <i>public speaking</i>
D.	Fungsi Layanan	Fungsi preventif
E.	Tujuan	Agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i>
F.	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X MIPA (kelompok kontrol)
G.	Metode dan Teknik	Ceramah dan diskusi
H.	Waktu	1 X 35 Menit
I.	Media/Alat	<i>Video Call WhatsApp Group</i>
J.	Tanggal Pelaksanaan	9 Januari 2021
K.	Sumber Bacaan	Buku dan jurnal
L.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Konselor menyapa peserta didik/konseli dengan kalimat yang membuat lebih bersemangat. 2) Mengungkapkan tujuan kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan yaitu meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> peserta didik/konseli.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (pembentukan kelompok)	Langkah-langkah kegiatan kelompok : 1) Menyampaikan durasi waktu. 2) Perkenalan anggota kelompok. 3) Konselor menjelaskan tentang bimbingan kelompok serta metode dan teknik yang akan digunakan. 4) Penyampaian tugas-tugas setiap anggota kelompok.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Konselor menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan secara operasional.
	2. Tahap peralihan (transisi)	
	a. Konselor menanyakan jika ada peserta didik/konseli yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>storming</i>)	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok. 2) Konselor memberikan kesempatan bertanya mengenai tugas-tugas yang belum dipahami. 3) Konselor menjelaskan secara singkat mengenai tugas dan tanggung jawab peserta didik/konseli dalam melakukan kegiatan.
	b. Konselor menyiapkan peserta didik/konseli untuk	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok. 2) Jika sudah siap, kemudian konselor



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.

Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

	melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>norming</i>)	memulai untuk masuk pada tahap inti.
3. Tahap inti/kerja		
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik/konseli dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu (<i>eksperimentasi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor memberikan materi tentang pengertian, tujuan, dan aspek-aspek dalam <i>public speaking</i> menggunakan metode ceramah. 2) Konselor membuka sesi diskusi, dimana peserta didik/konseli dipersilahkan untuk memberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian konselor mempersilahkan peserta didik/konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut, bila tidak ada yang bisa menjawab maka konselor dapat memberikan jawaban.
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan refleksi bimbingan (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi identifikasi Konselor mengidentifikasi respon peserta didik/konseli melalui pertanyaan yang dapat mengungkap pengalaman anggota kelompok tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan. 2) Refleksi analisis Konselor mengajak peserta didik/konseli untuk menganalisis dan memikirkan penyebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya. 3) Refleksi generalisasi Konselor mengajak peserta didik/konseli membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya ataupun hambatan-hambatan yang mungkin dialami. Selanjutnya konselor mengajukan pertanyaan rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku tersebut dan mengatasi hambatan-hambatannya agar peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik lagi.
4. Tahap pengakhiran (terminasi)		
	a. Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor memberikan penguatan. 2) Perencanaan tindak lanjut 3) Menutup kegiatan.
M.	Evaluasi	



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

a. Evaluasi proses	<ol style="list-style-type: none">1) Konselor menumbuhkan antusias peserta didik/konseli.2) Konselor membangun dinamika kelompok.3) Konselor memberikan penguatan terhadap langkah yang akan dilakukan.
b. Evaluasi hasil	<ol style="list-style-type: none">1) Mengajukan pertanyaan terhadap pengalaman peserta didik/konseli selama mengikuti bimbingan kelompok.2) Mengamati perubahan perilaku peserta didik/konseli setelah kegiatan bimbingan kelompok.3) Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

Cilacap, Rabu, 13 Januari 2021

Mengetahui :

Guru BK

MASWAN, S-Pd

Konselor/mahasiswa praktikan

Siti Fonikmaten Nabsilah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA**

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang pribadi dan sosial
C.	Topik	Keterampilan <i>public speaking</i>
D.	Fungsi Layanan	Fungsi preventif
E.	Tujuan	Agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i>
F.	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X MIPA (kelompok kontrol)
G.	Metode dan Teknik	Ceramah dan diskusi
H.	Waktu	1 X 35 Menit
I.	Media/Alat	<i>Video Call WhatsApp Group</i>
J.	Tanggal Pelaksanaan	10 Januari 2021
K.	Sumber Bacaan	Buku dan jurnal
L.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Konselor menyapa peserta didik/konseli dengan kalimat yang membuat lebih bersemangat. 2) Mengungkapkan tujuan kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan yaitu meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> peserta didik/konseli.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (pembentukan kelompok)	Langkah-langkah kegiatan kelompok : 1) Menyampaikan durasi waktu. 2) Konselor menjelaskan tentang bimbingan kelompok serta metode dan teknik yang akan digunakan. 3) Penyampaian tugas-tugas setiap anggota kelompok.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Konselor menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan secara operasional.
	2. Tahap peralihan (transisi)	
	a. Konselor menanyakan jika ada peserta didik/konseli yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>storming</i>)	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok. 2) Konselor memberikan kesempatan bertanya mengenai tugas-tugas yang belum dipahami. 3) Konselor menjelaskan secara singkat mengenai tugas dan tanggung jawab peserta didik/konseli dalam melakukan kegiatan.
	c. Konselor menyiapkan peserta didik/konseli untuk melakukan komitmen	1) Konselor menanyakan kesiapan kelompok. 2) Jika sudah siap, kemudian konselor memulai untuk masuk pada tahap inti.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
 Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

tentang kegiatan yang akan dilakukannya (norming)	
3. Tahap inti/kerja	
<p>a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik/konseli dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu (<i>eksperimentasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor memberikan materi tentang persiapan <i>public speaking</i> dan macam-macam metode penyampaian <i>public speaking</i> bagi peserta didik, penyampaiannya menggunakan metode ceramah. 2) Konselor membuka sesi diskusi, dimana peserta didik/konseli dipersilahkan untuk memberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian konselor mempersilahkan peserta didik/konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan tersebut, bila tidak ada yang bisa menjawab maka konselor dapat memberi jawaban.
<p>b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan refleksi bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi identifikasi Konselor mengidentifikasi respon peserta didik/konseli melalui pertanyaan yang dapat mengungkap pengalaman anggota kelompok tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan. 2) Refleksi analisis Konselor mengajak peserta didik/konseli untuk menganalisis dan memikirkan penyebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya. 3) Refleksi generalisasi Konselor mengajak peserta didik/konseli membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya ataupun hambatan-hambatan yang mungkin dialami. Selanjutnya konselor mengajukan pertanyaan rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku tersebut dan mengatasi hambatan-hambatannya agar peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik lagi.
4. Tahap pengakhiran (terminasi)	
<p>a. Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor memberikan penguatan. 2) Konselor merencanakan tindak lanjut 3) Menutup kegiatan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

M.	Evaluasi	
	a. Evaluasi proses	1) Konselor menumbuhkan antusias peserta didik/konseli. 2) Konselor membangun dinamika kelompok. 3) Konselor memberikan penguatan terhadap langkah yang akan dilakukan.
	b. Evaluasi hasil	1) Mengajukan pertanyaan terhadap pengalaman peserta didik/konseli selama mengikuti bimbingan kelompok. 2) Mengamati perubahan perilaku peserta didik/konseli setelah kegiatan bimbingan kelompok. 3) Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

Cilacap, Rabu, 13 Januari 2021

Mengetahui :

Guru BK


MASWAN S.P.

Konselor/mahasiswa praktikan


Siti Fanitematun Nabilah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA**

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Komponen Layanan

Bidang layanan	:	Pribadi dan sosial
Hari/tanggal pelaksanaan	:	Selasa, 5 Januari 2021
Waktu	:	1 x 35 menit
Kelas	:	X MIPA (kelompok eksperimen)
Tujuan	:	Meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik

B. Uraian Kegiatan

1. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)
 - a. Konselor memulai kegiatan dengan menyapa anggota kelompok dan saling memperkenalkan diri masing-masing.
 - b. Penyampaian tujuan kegiatan, durasi waktu, dan tugas-tugas setiap anggota kelompok
 - c. Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti.
 - d. Konselor memaparkan materi tentang pengertian, tujuan, dan aspek-aspek dalam *public speaking*.
 - e. Konselor membuka sesi diskusi terkait materi yang telah disampaikan.
 - f. Konselor membuka sesi bermain peran atau penerapan teknik *role playing* dengan tema debat kandidat calon ketua OSIS, namun pada pertemuan ini penerapan teknik *role playing* baru sebatas pembacaan naskah yang telah disiapkan konselor dikarenakan durasi waktu yang singkat.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA**

JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

- g. Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
 - h. Membuat kesepakatan bersama terkait waktu untuk pertemuan selanjutnya.
 - i. Konselor menutup kegiatan.
2. Hasil yang diperoleh (identifikasi)
 - a. Sebagian besar anggota kelompok terlihat antusias.
 - b. Tidak ada permasalahan yang berarti pada saat kegiatan diskusi maupun pada saat pembagian peran.
 - c. Pada sesi pembacaan naskah *role playing*, semua anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh.
3. Kesimpulan yang didapat (analisis)
 - a. Anggota kelompok dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, ini terlihat dari anggota kelompok yang antusias menanggapi apa yang disampaikan konselor.
 - b. Anggota kelompok berusaha membangun interaksi yang baik dengan konselor maupun sesama anggota kelompok.
4. Tindak lanjut dari kegiatan (generalisasi)
 - a. Membuat kesepakatan bersama untuk pertemuan selanjutnya.
 - b. Konselor mempersilahkan anggota kelompok yang ingin melanjutkan dengan layanan konseling individu.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

Cilacap, 6 Januari 2021

Mengetahui,

Guru BK


MASWAN. S.P.

Konselor/mahasiswa praktikan


Siti Fatmahan Nabilah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Komponen Layanan

Bidang layanan	: Pribadi dan sosial
Hari/tanggal pelaksanaan	: Rabu, 6 Januari 2021
Waktu	: 1 x 35 menit
Kelas	: X MIPA (kelompok eksperimen)
Tujuan	: Meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik

B. Uraian Kegiatan

1. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)
 - a. Konselor memulai kegiatan dengan menyapa anggota kelompok.
 - b. Penyampaian tujuan kegiatan, durasi waktu, dan tugas-tugas setiap anggota kelompok.
 - c. Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti
 - d. Konselor memaparkan materi tentang persiapan *public speaking*.
 - e. Konselor membuka sesi diskusi terkait materi yang telah disampaikan.
 - f. Konselor membuka sesi bermain peran atau penerapan teknik *role playing* dengan tema debat kandidat calon ketua OSIS. Pada pertemuan ini anggota kelompok diminta untuk lebih memahami dan mendalami peran masing-masing.
 - g. Penyampaian kesan dan perasaan-perasaan anggota kelompok pada sesi sebelumnya.
 - h. Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

-
- j. Membuat kesepakatan bersama terkait waktu pertemuan selanjutnya.
 - k. Konselor menutup kegiatan.
2. Hasil yang diperoleh (identifikasi)
- a. Semua anggota kelompok terlihat antusias.
 - b. Tidak ada permasalahan yang berarti pada saat sesi diskusi maupun saat penerapan teknik *role playing*.
3. Kesimpulan yang didapat (analisis)
- a. Anggota kelompok dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, ini terlihat dari anggota kelompok yang antusias menanggapi apa yang disampaikan konselor.
 - b. Beberapa anggota kelompok sudah mulai aktif untuk mengajukan pertanyaan kepada konselor terkait materi yang disampaikan.
 - c. Interaksi setiap anggota kelompok sudah mulai terlihat.
 - d. Semua anggota kelompok berusaha memahami peran masing-masing dalam penerapan teknik *role playing*.
4. Tindak lanjut dari kegiatan (generalisasi)
- a. Membuat kesepakatan bersama untuk pertemuan selanjutnya.
 - b. Konselor mempersilahkan anggota kelompok yang ingin melanjutkan dengan layanan konseling individu.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

Cilacap, 7 Januari 2021

Mengetahui,

Guru BK


.....
MASNAN S.P.

Konselor/mahasiswa praktikan


.....
Siti Fanikmatun Nabilah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Komponen Layanan

Bidang layanan	:	Pribadi dan sosial
Hari/tanggal pelaksanaan	:	Kamis, 7 Januari 2021
Waktu	:	1 x 35 menit
Kelas	:	X MIPA (kelompok eksperimen)
Tujuan	:	Meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik

B. Uraian Kegiatan

1. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)
 - a. Konselor memulai kegiatan dengan menyapa anggota kelompok.
 - b. Penyampaian tujuan kegiatan, durasi waktu, dan tugas-tugas setiap anggota kelompok.
 - c. Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti
 - d. Konselor memaparkan materi tentang macam-macam metode penyampaian *public speaking*.
 - e. Konselor membuka sesi diskusi terkait materi yang telah disampaikan.
 - f. Konselor membuka sesi bermain peran (*role playing*) dengan tema debat kandidat calon ketua OSIS. Pada pertemuan ini anggota kelompok diminta untuk lebih mendalami peran masing-masing dan anggota kelompok dipersilahkan untuk memilih metode penyampaian *public speaking* sesuai dengan materi yang telah disampaikan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA**

JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

-
- g. Penyampaian kesan dan perasaan-perasaan anggota kelompok pada saat bermain peran.
 - h. Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
 - i. Membuat kesepakatan bersama terkait waktu pertemuan selanjutnya.
 - j. Konselor menutup kegiatan.
2. Hasil yang diperoleh (identifikasi)
 - a. Sebagian besar anggota kelompok terlihat antusias.
 - b. Tidak ada permasalahan yang berarti pada saat sesi diskusi maupun saat sesi *role playing*.
 3. Kesimpulan yang didapat (analisis)
 - a. Anggota kelompok dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, ini terlihat dari anggota kelompok yang antusias menanggapi apa yang disampaikan konselor.
 - b. Interaksi setiap anggota kelompok semakin meningkat.
 - c. Semua anggota kelompok berusaha memainkan perannya dengan baik.
 4. Tindak lanjut dari kegiatan (generalisasi)
 - a. Konselor menjelaskan bahwa pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok dan konselor menjelaskan untuk pertemuan selanjutnya anggota kelompok hanya diminta untuk mengisi angket *posttest*.
 - b. Konselor mempersilahkan anggota kelompok yang ingin melanjutkan dengan layanan konseling individu.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

Cilacap, 8 Januari 2021

Mengetahui,

Guru BK


.....
MASRUWAN SIDI

Konselor/mahasiswa praktikan


.....
Siti Fatimatun Nabillah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA
Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Komponen Layanan

Bidang layanan	: Pribadi dan sosial
Hari/tanggal pelaksanaan	: Sabtu, 9 Januari 2021
Waktu	: 1 x 35 menit
Kelas	: X MIPA (kelompok kontrol)
Tujuan	: Meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik

B. Uraian Pelaksanaan

1. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperimentasi)
 - a. Konselor memulai kegiatan dengan menyapa anggota kelompok dan saling memperkenalkan diri masing-masing.
 - b. Penyampaian tujuan kegiatan, durasi waktu, dan tugas-tugas setiap anggota kelompok
 - c. Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti.
 - d. Konselor memaparkan materi tentang pengertian, tujuan, dan aspek-aspek dalam *public speaking*.
 - e. Konselor membuka sesi diskusi terkait materi yang telah disampaikan.
 - f. Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
 - g. Membuat kesepakatan bersama terkait waktu pertemuan selanjutnya.
 - h. Konselor menutup kegiatan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SMA NEGERI 2 KROYA

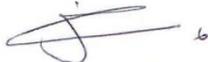
Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

2. Hasil yang diperoleh (identifikasi)
 - a. Sebagian besar anggota kelompok terlihat antusias.
 - b. Tidak ada permasalahan yang berarti pada saat kegiatan.
3. Kesimpulan yang didapat (analisis)
 - a. Anggota kelompok dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, ini terlihat dari anggota kelompok yang antusias menanggapi apa yang disampaikan konselor.
 - b. Anggota kelompok berusaha membangun interaksi yang baik dengan konselor maupun sesama anggota kelompok.
4. Tindak lanjut dari kegiatan (generalisasi)
 - a. Membuat kesepakatan bersama untuk pertemuan selanjutnya.
 - b. Konselor mempersilahkan anggota kelompok yang ingin melanjutkan dengan layanan konseling individu.

Cilacap, 10 Januari 2021

Mengetahui,

Guru BK


MASWAN S.Pd

Konselor/mahasiswa praktikan


Siti Fatmahan Nabilah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KROYA
JL. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Komponen Layanan

Bidang layanan	:	Pribadi dan sosial
Hari/tanggal pelaksanaan	:	Minggu, 10 Januari 2021
Waktu	:	1 x 35 menit
Kelas	:	X MIPA (kelompok kontrol)
Tujuan	:	Meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik

C. Uraian Pelaksanaan

1. Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)
 - a. Konselor memulai kegiatan dengan menyapa anggota kelompok.
 - b. Penyampaian tujuan kegiatan, durasi waktu, dan tugas-tugas setiap anggota kelompok.
 - c. Konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti.
 - d. Konselor memaparkan materi tentang pengertian, tujuan, dan aspek-aspek dalam *public speaking*.
 - e. Konselor membuka sesi diskusi terkait materi yang telah disampaikan.
 - f. Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
 - g. Membuat kesepakatan bersama terkait waktu pertemuan selanjutnya.
 - h. Konselor menutup kegiatan.
2. Hasil yang diperoleh (identifikasi)
 - a. Semua anggota kelompok terlihat antusias.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SMA NEGERI 2 KROYA

Jl. Temugiring, No. 01, Gentasari, kec. Kroya, kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kode pos 53282. Telp. (0282) 5293845

-
- b. Tidak ada permasalahan yang berarti pada saat kegiatan.
3. Kesimpulan yang didapat (analisis)
 - a. Anggota kelompok dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, ini terlihat dari anggota kelompok yang antusias menanggapi apa yang disampaikan konselor.
 - b. Anggota kelompok berusaha membangun interaksi yang baik dengan konselor maupun sesama anggota kelompok.
 4. Tindak lanjut dari kegiatan (generalisasi)
 - a. Konselor menjelaskan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan kali ini merupakan yang terakhir, karena pada pertemuan selanjutnya anggota kelompok hanya diminta untuk mengisi angket *posttest*.
 - b. Konselor mempersilahkan anggota kelompok yang ingin melanjutkan dengan layanan konseling individu.

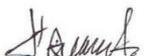
Cilacap, 11 Januari 2021

Mengetahui,

Guru BK


MASNAN, S.Pd

Konselor/mahasiswa praktikan


Siti Fanikmatun Nabillah

Lampiran 5 Laporan Hasil Obsevasi

a) Bimbingan Kelompok Pertemuan Pertama

1) Nama : OVA

Tanggal : 5 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat		√	
	b. <i>Body language</i> yang sesuai		√	
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi		√	
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

2) Nama : NM

Tanggal : 5 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat		√	
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi		√	
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

3) Nama : NK

Tanggal : 5 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat		√	
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai	√		
	b. Intonasi yang bervariasi		√	
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik		√	
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

4) Nama : NAA

Tanggal : 5 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat	√		
	b. <i>Body language</i> yang sesuai		√	
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi		√	
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens		√	

c. Bimbingan Kelompok Pertemuan Kedua

1) Nama : OVA

Tanggal : 6 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat		√	
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi		√	
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

2) Nama : NM

Tanggal : 6 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat		√	
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi	√		
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

3) Nama : NK

Tanggal : 6 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat	√		
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi		√	
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

4) Nama : NAA

Tanggal : 6 Januari

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat	√		
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi	√		
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens		√	

d. Bimbingan Kelompok Pertemuan Ketiga

1) Nama : OVA

Tanggal : 7 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat	√		
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi		√	
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

2) Nama : NM

Tanggal : 7 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat	√		
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi	√		
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

3) Nama : NK

Tanggal : 7 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat	√		
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi		√	
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

4) Nama : NAA

Tanggal : 7 Januari 2021

Aspek	Perilaku Peserta Didik yang Diamati	Kemunculan		Ket.
		Muncul	Tidak muncul	
Visual	a. <i>Outfit</i> yang tepat	√		
	b. <i>Body language</i> yang sesuai	√		
Voice	a. Tempo yang sesuai		√	
	b. Intonasi yang bervariasi	√		
	c. <i>Strassing and pausing</i>		√	
	d. Produksi suara yang baik	√		
Verbal	a. Diksi yang tepat	√		
	b. Interaksi dengan audiens	√		

Lampiran 6 Naskah *Role Playing*

a) Tokoh dan karakternya :

Tema : Debat Kandidat Calon Ketua OSIS.

- 1) K(1) yaitu kandidat ketua OSIS No.1; tegas dan berwibawa.
- 2) K(2) yaitu kandidat ketua OSIS No.2; tegas dan berwibawa.
- 3) A yaitu audiens; aktif.
- 4) M yaitu moderator; suara lantang dan komunikatif.

b) Naskah

M : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Yang terhormat Bapak kepala sekolah SMA Harapan Bangsa, yang saya hormati bapak ibu guru serta staff dan karyawan SMA harapan bangsa dan juga teman-teman yang saya cintai. Alhamdulillah dihari yang cerah ini kita masih diberi kesempatan untuk berkumpul dalam acara debat kandidat calon ketua OSIS SMA Harapan Bangsa. Tanpa berlama-lama lagi, mari kita persilahkan kepada kandidat calon ketua OSIS No.1 untuk menyampaikan visi dan misinya. Waktu dan tempat kami persilahkan.

K(1) : Assalamu'alaikum Wr. Wb. Bapak ibu guru yang saya hormati serta teman-teman seperjuangan yang saya sayangi. Pertama-tama saya mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah diluangkan untuk menghadiri acara ini. Sebelumnya ijin saya memperkenalkan diri saya kepada bapak dan ibu guru serta teman-teman. Nama saya Andi dari kelas XI MIPA 1.

Menjadi seorang pemimpin memang bukan hal yang mudah untuk dilakukan, tetapi saya akan berusaha untuk terus belajar dan memberikan segala yang terbaik untuk kemajuan sekolah kita bersama. Maka agar lebih mudah untuk mewujudkan hal tersebut saya akan menyampaikan visi misi OSIS. Untuk memaksimalkannya saya membangun visi yaitu "Menjadikan SMA Harapan Bangsa menjadi sekolah yang berkualitas,

berprestasi, kreatif, dan inovatif yang kesemuanya berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Saya juga memiliki berbagai misi jika saya terpilih menjadi ketua OSIS, antara lain :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mewujudkan berbagai kegiatan kerohanian dan keagamaan.
2. Menciptakan kader siswa yang cinta identitas serta menjaga nama baik organisasi dan sekolah.
3. Meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan sekolah
4. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan keorganisasian yang ada
5. Melanjutkan berbagai kegiatan positif OSIS periode sebelumnya.

Sekian penyampaian visi misi calon ketua OSIS yang bisa saya sampaikan. Terimakasih atas perhatian bapak dan ibu guru serta teman-teman sekalian, akhir kata. Wassalamualaikum Wr. Wb.

M : Kepadanya diucapkan terima kasih. Selanjutnya kepada kandidat calon ketua OSIS No.2 kami persilahkan untuk menyampaikan visi dan misinya.

K(2) : Assalamu'alaikum Wr.Wb. Salam hormat saya kepada jajaran para Guru serta rekan rekan seperjuangan teman teman, saya ucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya di pagi hari ini sudah meluangkan waktu untuk berkumpul serta mengikuti acara ini.

Adapun Jika nanti saya terpilih sebagai ketua OSIS, Saya mempunyai visi “Terciptanya siswa yang cerdas, aktif, kreatif serta inovatif, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa”.

Dan misi saya jika saya terpilih menjadi ketua OSIS, salah

satunya adalah saya ingin lebih meningkatkan etos kerja, serta gotong royong, dan juga lebih mempererat rasa kekeluargaan antar guru dan siswa, siswa dengan siswa, serta meningkatkan prestasi siswa dalam berorganisasi maupun prestasi dalam belajar.

Bapak dan ibu guru serta teman-teman yang saya hormati, kiranya hanya ini yang dapat saya sampaikan, mohon maaf bila ada salah kata serta ada kata yang kurang berkenan di hati. Akhir Kata... Wassalamualaikum Wr.Wb.

M : KEPADANYA diucapkan terima kasih. Untuk menambah semangat mari kita beri tepuk tangan yang meriah kepada kedua kandidat calon ketua OSIS SMA Harapan Bangsa.

(semua hadirin bertepuk tangan)

Selanjutnya kami buka sesi tanya jawab, silahkan yang ingin bertanya untuk mengangkat tangan terlebih dahulu.

A : *(Mengangkat tangan)*

M : Iya silahkan itu yang dipojok, sebutkan nama dan kelasnya terlebih dahulu

A : Perkenalkan nama saya Fitri dari kelas X IPS 1. Saya mau bertanya, program apa yang akan dibuat untuk menjaga internal OSIS agar tidak mengganggu kegiatan akademik ?

K(1) : Saya sebagai kandidat calon ketua OSIS No.2 akan menjadikan rapat dan kegiatan OSIS seminimalis mungkin tetapi tetap maksimal agar tidak mengganggu kegiatan akademik.

M : Tepuk tangan untuk kandidat calon ketua OSIS No.2. Selanjutnya barangkali ada yang mau bertanya lagi silahkan.

A : Perkenalkan nama saya Andini dari kelas XI MIPA 2. Saya mau bertanya, bagaimana hukuman untuk anggota OSIS yang terlambat masuk kelas?

K(1) : Itu adalah privasi, karena anggota organisasi tidak bisa dihukum di depan publik.

- A : Tapi kan kita disini sama-sama siswa jadi harus transparan, agar tidak ada saalah paham. Jika anggota OSIS membuat kesalahan lebih baik terbuka saja.
- K(2) : Contohnya begini, apakah penguasa atau pemerintah ketika bersalah dihukum di depan publik? Kan tidak begitu.
- A : Tapi setidaknya ada berita yang masuk melalui media seperti televisi apabila pemerintah melakukan salah.
- M : Baik semuanya... saya merasa masalah ini bisa berlarut-larut jika saya biarkan, maka saya akhiri saja dan terima kasih kepada semua kandidat ketua OSIS serta teman-teman yang sudah mengajukan pertanyaan. Untuk masalah hukum tetap sama dibawah binaan kesiswaan untuk mengontrol hukum yang adil. Akhir kata saya mohon maaf apabila ada kata-kata saya yang salah maupun kurang berkenan, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampiran 7 Pedoman dan Laporan Wawancara

Pedoman Wawancara

Narasumber : Guru BK SMA Negeri 2 Kroya

Tujuan : Menggali data rendahnya keterampilan *public speaking* di sekolah

Tanggal wawancara : 7 Desember 2020

Tempat wawancara : Ruang guru BK

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pandangan guru BK tentang rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> di SMA Negeri 2 Kroya?
2.	Sikap seperti apa yang diduga sebagai ciri yang menunjukkan rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> peserta didik sebagai?
3.	Berapa jumlah peserta didik yang memiliki keterampilan <i>public speaking</i> rendah?
4.	Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi maupun mencegah rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik?

Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Guru BK SMA Negeri 2 Kroya

Tujuan : Menggali data rendahnya keterampilan *public speaking* di sekolah

Tanggal wawancara : 7 Desember 2020

Tempat wawancara : Ruang guru BK

P :	“Bagaimana pandangan guru BK tentang rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> di SMA Negeri 2 Kroya?”
N :	“Rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kroya masih perlu mendapatkan perhatian dan penanganan khusus”
P :	“Sikap seperti apa yang diduga sebagai ciri yang menunjukkan rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> peserta didik sebagai?”
N :	“Ada beberapa sikap yang ditunjukkan peserta didik sebagai ciri dari rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik yaitu ketika pemberian layanan bimbingan dan konseling masih ada saja peserta didik yang malu-malu atau bahkan kesulitan dalam menyampaikan pendapatnya. Selain itu juga beberapa guru mata pelajaran dan wali kelas juga mengatakan hal yang sama terutama pada peserta didik kelas X. sikap-sikap yang diduga menunjukkan rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Kroya, yaitu

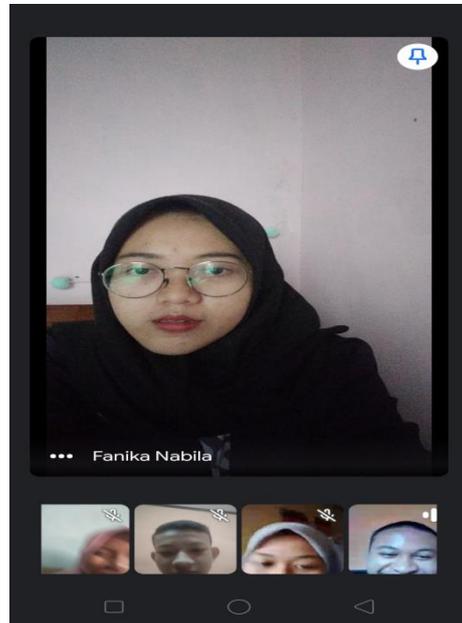
	<p>sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah guru mata pelajaran selesai menyampaikan materi, dibuka sesi tanya jawab namun hanya beberapa anak yang mau memberi pertanyaan. 6. Ketika peserta didik ditanya oleh guru, mereka sering kali menjawab dengan malu-malu bahkan ada yang hanya mengangguk saja. 7. Ketika peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran, beberapa peserta didik kesulitan dalam menyampaikannya. 8. Beberapa peserta didik menyampaikan kepada guru mata pelajaran maupun wali kelas bahwa sebelum tampil di depan umum atau melakukan <i>public speaking</i>, mereka mengalami kecemasan dan rasa takut karena tidak terbiasa dan tidak tahu cara melakukan <i>public speaking</i> yang baik”.
P :	“Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi maupun mencegah rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik?”
N :	“Upaya yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah rendahnya keterampilan <i>public speaking</i> pada peserta didik diantaranya saat memberikan layanan bimbingan dan konseling maupun pada saat kegiatan belajar mengajar selalu membuka sesi diskusi dan presentasi kelompok, namun Kami memang belum pernah memberikan layanan yang khusus memfokuskan pada permasalahan <i>public speaking</i> itu sendiri”.

Lampiran 8 Dokumentasi

a. Kelompok Eksperimen



Bimbingan Kelompok Pertama



Bimbingan Kelompok Kedua



Bimbingan Kelompok ketiga

b. Kelompok Kontrol



Bimbingan Kelompok Pertama



Bimbingan Kelompok Kedua

Lampiran 9 Surat Observasi dan Pelaksanaan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
KROYA**

Jalan Temugiring I Gentasari - Kroya - Cilacap Kode Pos 53282 Telepon 0282-52932845
Faksimile 0282-5293845 Surat Elektronik sma2kroya@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO. 421/015/1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. EKO MUJIYONO, MM
NIP : 19680304 199303 1 014
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Kroya Kabupaten Cilacap
Unit Kerja : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

Menerangkan :

Nama : SITI FANIKMATUN NABILAH
NIM : 16862011012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdhatul Ulama
Al Ghazali

Telah melakukan Observasi dan Pelaksanaan Penelitian Skripsi pada tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan 11 Januari 2021 dengan Judul " Efektifitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Ketrampilan Publik Speaking pada Peserta Didik"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 18 Januari 2021
KEPALA SMA NEGERI 2 KROYA
KABUPATEN CILACAP



Drs. EKO MUJIYONO, MM

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS 16.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140.9600	256.733	.528	.919
VAR00002	141.5200	263.561	.099	.922
VAR00003	141.6000	263.755	.088	.922
VAR00004	141.5000	254.418	.535	.918
VAR00005	141.0800	255.544	.513	.919
VAR00006	141.1800	258.028	.367	.920
VAR00007	141.3600	253.949	.444	.919
VAR00008	141.1600	265.280	.026	.922
VAR00009	141.5000	254.051	.504	.919
VAR00010	141.2600	253.339	.547	.918
VAR00011	141.5000	256.949	.413	.919
VAR00012	141.6000	251.469	.598	.918

VAR00013	141.5200	255.887	.399	.920
VAR00014	141.8000	255.265	.493	.919
VAR00015	141.2200	262.951	.158	.921
VAR00016	141.9200	263.463	.083	.923
VAR00017	141.8200	252.844	.495	.919
VAR00018	141.4600	256.131	.393	.920
VAR00019	141.7400	256.972	.326	.920
VAR00020	141.4200	255.759	.393	.920
VAR00021	142.0800	253.667	.505	.919
VAR00022	141.3600	257.051	.397	.920
VAR00023	141.3200	253.691	.491	.919
VAR00024	141.4600	255.968	.458	.919
VAR00025	141.7000	251.561	.565	.918
VAR00026	141.3400	259.576	.289	.920
VAR00027	141.5800	255.677	.406	.919
VAR00028	141.9200	247.667	.655	.917
VAR00029	141.6600	254.964	.491	.919
VAR00030	141.7800	253.277	.450	.919
VAR00031	141.6200	249.914	.684	.917
VAR00032	141.9800	259.530	.230	.921
VAR00033	141.9400	255.935	.414	.919
VAR00034	142.1200	259.251	.298	.920
VAR00035	141.2400	249.084	.763	.916
VAR00036	141.3000	255.357	.553	.918
VAR00037	141.5600	257.476	.351	.920
VAR00038	141.3200	251.569	.581	.918
VAR00039	141.7600	258.145	.301	.920
VAR00040	141.7000	273.439	-.378	.925
VAR00041	141.6800	267.569	-.085	.923
VAR00042	141.6800	257.120	.354	.920
VAR00043	141.7800	259.114	.312	.920
VAR00044	141.1600	256.831	.501	.919
VAR00045	141.3400	249.209	.693	.917

VAR00046	141.2000	249.551	.722	.917
VAR00047	141.0400	255.590	.503	.919
VAR00048	141.7200	254.287	.449	.919
VAR00049	141.7600	246.880	.678	.917
VAR00050	141.3600	248.643	.702	.917

Lampiran 11 Hasil Uji Homogen dengan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.091	1	6	.337

ANOVA

Posttest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	722.000	1	722.000	58.939	.000
Within Groups	73.500	6	12.250		
Total	795.500	7			

Lampiran 12 Hasil Uji Paired Sample T Tes Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest angket	71.7500	4	4.64579	2.32289
	Posttest angket	1.2025E2	4	20.83867	10.41933

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest angket & Posttest angket	4	.266	.734

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest angket - Posttest angket	-4.85000E1	20.10804	10.05402	-80.49638	-16.50362	-4.824	3	.017

Lampiran 13 Hasil Uji Paired Sample T Test Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	1.1225E2	4	1.25831	.62915
	Posttest	1.1400E2	4	2.44949	1.22474

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	4	.973	.027

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-1.75000	1.25831	.62915	-3.75225	.25225	-2.782	3	.069

Lampiran 14 Hasil Uji Independent Sample T Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	4	95.7500	4.03113	2.01556
	Kontrol	4	1.1475E2	2.87228	1.43614

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	1.091	.337	-7.677	6	.000	19.00000	2.47487	25.05580	12.94420
	Equal variances not assumed			-7.677	5.422	.000	19.00000	2.47487	25.21581	12.78419

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Siti Fanikmatun Nabilah
2. Tempat tanggal lahir: Cilacap, 24 Februari 1998
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jln. Mangga no. 25 RT 02 RW 03 Dusun Gumelar
Wetan Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan
Cilacap.

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : MII YaBakii Kalisabuk 03 Lulus tahun 2010.
2. SMP : SMP Negeri 2 Kesugihan Lulus tahun 2013.
3. SMA : MAN 1 Cilacap Lulus tahun 2016.